

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Makna yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian ini merupakan gambaran empirik mengenai karakteristik anak TK, potret proses pembelajaran gerak motorik anak di TK, kemampuan gerak dasar motorik anak di TK serta kendala yang dihadapi dan profil lulusan TK yang diharapkan oleh orang tua, setelah dicek keakuratan data, dianalisis, kemudian dijadikan dasar dalam memunculkan rekomendasi bagi guru dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar motorik anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan penelitian yaitu :

1. Secara umum kemampuan gerak dasar motorik siswa TK Sukahaji baik gerak motorik kasar dan motorik halus untuk kelas A, B1 dan B2 cukup baik
2. Keunggulan-keunggulan dalam pengembangan kemampuan gerak motorik anak antara lain sarana dan prasarana yang cukup memadai, pengelola yang berlatar belakang pendidikan guru TK. Kelemahan dalam pengembangan kemampuan gerak motorik yakni rasio guru dan murid tidak seimbang dan terbatasnya alat bantu pendidikan.
3. Dalam proses pemberian keterampilan gerak motorik, guru terlihat masih kurang menyentuh karakteristik perkembangan motorik anak terutama

- perhatian individual. Walaupun sudah diusahakan terutama sebelum memulai pelajaran di kelas dan sebelum pulang sekolah.
4. Alokasi waktu yang diberikan dalam proses belajar gerak terlihat masih kurang sehingga kesempatan untuk pengulangan dan latihan menjadi sangat terbatas.
 5. Terdapat penyimpangan dalam praktek pendidikan yang lebih memfokuskan pada segi akademis, guru lebih mengutamakan segi penguasaan tentang pengetahuan dan keterampilan tertentu seperti kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta menghafal sejumlah fakta sebagai hasil belajar anak dan bukan pada proses pembelajaran itu sendiri.
 6. Orang tua masih tetap menuntut agar lulusan TK Sukahaji ini supaya mampu untuk membaca, menulis dan berhitung sebagai persiapan masuk Sekolah Dasar, sehingga aspek perkembangan lainnya seperti gerak motorik anak kurang mendapat perhatian.
 7. Terdapat perbedaan individual dalam perkembangan gerak motorik anak terutama perbedaan jenis kelamin. Yakni anak laki-laki lebih menguasai gerak motorik kasar dan lebih banyak melakukan kegiatan tersebut selama proses belajar berlangsung, sedangkan anak wanita lebih cepat menguasai keterampilan gerak motorik halus seperti meronce, mewarnai gambar, melipat dan lain-lain.

B. Rekomendasi

Pada bagian akhir tesis ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pembahasan pada bab IV dalam tesis ini yakni:

1. Bagi guru dan kepala TK.

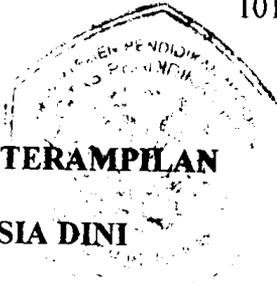
Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan pada pendekatan bimbingan pendidikan yang masih mengutamakan nuansa akademik dan bukan pada proses pembelajaran yang dalam hal ini adalah proses belajar gerak.

2. Berkenaan dengan kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran dan pemberian bimbingan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa guru TK masih perlu meningkatkan kemampuannya dalam membuat persiapan bimbingan seperti dimasukkan kedalam Satuan kegiatan mingguan (SKM) dan Satuan kegiatan harian (SKH) terutama implementasi aktivitas bermain dalam seluruh proses kegiatan belajar.

3. Implementasi bimbingan, guru hendaknya mampu memilih dan menggunakan teknik bimbingan yang tepat dan bervariasi untuk membantu mengembangkan kemampuan gerak motorik anak. Melalui penerapan teknik yang tepat diharapkan akan dapat mempermudah guru dalam membimbing anak untuk lebih cepat memahami materi yang diterimanya terutama belajar memahami gerak. Kemudian guru juga hendaknya banyak memberi kesempatan anak untuk belajar lebih aktif melalui pengulangan dan latihan agar dapat mengaktualisasikan dirinya secara optimal.

4. Media ataupun sarana yang diperlukan hendaknya disiapkan dan apabila perlu dibuat disainnya oleh guru terutama alat bantu dalam mengembangkan gerak motorik anak. Guru juga hendaknya mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada disekitarnya untuk membantu dalam menyampaikan materi dan mampu menarik minat anak.
5. Guru hendaknya mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga anak betah dan aktif mengaktualisasikan dirinya terutama dalam menunjukkan kemampuan keterampilan motoriknya baik motorik kasar dan motorik halus.
6. Pengorganisasian kelas cukup baik terutama dengan memberikan kebebasan pada anak memilih kegiatan bermain mana yang lebih dahulu ingin dilakukan.
7. Keterlibatan orangtua bisa dimanfaatkan sebagai volunteer atau tenaga sukarela sebagai asisten didalam proses pembelajaran akan tetapi terlebih dahulu dilatih oleh guru sebagai tenaga ahli. Hal ini untuk mengatasi keterbatasan perhatian guru dalam membimbing secara individual dalam proses pembelajaran.
8. Guru hendaknya mampu menjalin kerja sama dengan pihak lain seperti orang tua, instansi lain seperti Program PGTK, Play group dan dinas pendidikan sebagai lembaga pelindung Taman Kanak-kanak. Terjalannya kerjasama antara TK dan orang tua sebagai stakeholder mampu membantu aktivitas TK baik secara material maupun non material.



**PROGRAM BIMBINGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN
GERAK DASAR MOTORIK BAGI ANAK USIA DINI
MELALUI AKTIVITAS BERMAIN**

(Hasil Uji Kelayakan Rasional)

A. Dasar Pemikiran

Tujuan pendidikan prasekolah adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya demi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Taman Kanak-kanak sebagai salah satu bentuk pendidikan pra sekolah berfungsi sebagai lembaga untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dasar anak yang salah satu diantaranya adalah pengembangan gerak motorik anak. Seperti juga tercantum dalam Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak (GBPKBTK) yang membaginya ke dalam dua kegiatan utama, yaitu pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari anak di TK dan kegiatan-kegiatan yang mengembangkan kemampuan dasar tersebut.

Adapun salah satu kemampuan dasar yang akan dikembangkan oleh penulis adalah kemampuan gerak dasar motorik anak. Karena kemampuan gerak yang baik pada anak amat diperlukan dalam melakukan setiap kegiatan ataupun aktivitas apa saja. Apabila hal ini kurang dikembangkan anak-anak menjadi tidak mandiri dan menjadi kurang percaya diri didalam lingkungan sosialnya.

Perkembangan gerak motorik juga berpengaruh terhadap penyesuaian diri anak dalam pergaulan terutama dalam mengikuti kegiatan bersama dengan teman sebayanya ataupun juga kesiapan untuk mengikuti kegiatan sekolah nantinya. Anak-anak yang canggung dalam gerakan motorik akan menghambat keikutsertaannya dalam permainan kelompok. Hal inilah yang akan menghambatnya dalam pergaulan, dan dapat menyebabkan anak tersebut merasa dikucilkan oleh teman sepermainannya.

Dalam temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan gerak dasar motorik anak masih perlu pengembangan yang lebih jauh terutama dalam hal bimbingan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan ini yakni para guru TK.

Temuan lain juga menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di TK lebih mengutamakan pada segi akademis. Pada umumnya para guru dalam memberikan materi dalam proses belajar memang lebih mengarah pada pemenuhan tujuan-tujuan pendidikan yang lebih bersifat simbolis dan superfisial. Penekanan dalam kegiatan lebih berfokus pada hasil yakni anak sudah melaksanakan tugas atau belum dan bukan pada proses bagaimana seorang anak dapat menyelesaikan satu tugas tertentu melalui bimbingan yang dilakukan oleh guru.

Hal ini memberikan gambaran bahwa peran guru sebagai pembimbing memang belum dilaksanakan secara optimal. Selain karena pemahaman guru bahwa tugas membimbing adalah guru BP dan bimbingan lebih bersifat preventif, dan pemahaman guru bahwa tugasnya hanya memberikan materi pelajaran yang lebih menekankan pada hasil yang dicapai. Dilain pihak tuntutan dari orang tua yang menghendaki anak-anaknya apabila lulus dari TK ini mampu untuk

membaca, menulis dan berhitung, sedangkan aspek perkembangan yang lain kurang diperhatikan. Sehingga waktu-waktu yang seharusnya dipakai untuk bermain pada saat disekolah lebih banyak dipergunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan membaca menulis dan berhitung ini.

Bimbingan di TK merupakan proses bantuan khusus atau petugas lainnya kepada siswa dalam rangka memperhatikan kemungkinan adanya hambatan atau kesulitan yang dihadapi anak dalam mencapai perkembangan yang optimal.

Ada beberapa faktor yang amat penting yang perlu dipertimbangkan mengenai program bimbingan dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar motorik anak usia dini ini seperti yang diungkapkan oleh Purnomo (2003) adalah sebagai berikut

1. **Kesiapan belajar.** Apabila pembelajaran keterampilan gerak dasar motorik dikaitkan dengan kesiapan belajar, maka yang dipelajari dengan waktu dan usaha yang sama oleh seorang anak yang siap akan lebih unggul ketimbang oleh anak yang belum siap belajar.
2. **Kesempatan belajar.** Banyak anak yang tidak berkesempatan untuk mempelajari motorik karena hidup dalam lingkungan yang tidak menyediakan kesempatan belajar atau karena orang tua takut akan hal yang demikian akan melukai anaknya.
3. **Kesempatan untuk latihan.** Anak harus diberi waktu untuk latihan sebanyak yang diperlukan untuk menguasai. Meskipun demikian, kualitas latihan jauh lebih penting ketimbang kuantitasnya. Jika anak berlatih dengan model sekali pukul hilang, maka akan berkembang kebiasaan kegiatan yang jelek dan gerakan yang tidak efisien.

4. **Model yang baik.** Dalam mempelajari motorik, seorang anak yang meniru suatu model memainkan peran yang penting, maka untuk mempelajari sesuatu dengan baik, maka anak dapat mencontoh sesuatu yang baik. Jadi peran gurulah yang paling menentukan dalam memberi contoh yang baik.
5. **Bimbingan.** Untuk dapat meniru suatu model dengan betul. Anak-anak amat membutuhkan bimbingan. Bimbingan juga membantu anak membetulkan sesuatu kesalahan sebelum kesalahan tersebut terlanjur dipelajari dengan baik sehingga sulit untuk dibetulkan kembali.
6. **Motivasi.** Motivasi belajar merupakan suatu hal yang amat penting untuk mempertahankan minat anak dari ketertinggalan. Untuk mempelajari sumber motivasi adalah kepuasan pribadi yang diperoleh oleh anak dari kegiatan tersebut, kemandirian dan gengsi yang diperoleh dari teman sebayanya serta kompensasi terhadap perasaan kurang mampu dalam bidang lain khususnya dalam tugas sekolah.

B. Tujuan Layanan Bimbingan

Tujuan umum bimbingan di Taman Kanak-kanak adalah untuk membantu anak didik agar dapat mengenal dirinya, lingkungan terdekatnya sehingga dapat menyesuaikan diri melalui tahap-tahap peralihan dari kehidupan di rumah ke kehidupan di TK dan dengan masyarakat sekitar.

Salah satu tujuan layanan bimbingan ialah membantu anak agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kemampuan gerak dasar motorik anak merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh anak. Untuk mengembangkan

kemampuan gerak motorik anak ini amat diperlukan layanan bimbingan untuk membantu agar anak lebih memahami tentang gerak yang harus dilakukan dalam suatu kegiatan dan juga agar anak dapat berkembang secara optimal dari pertumbuhan dan perkembangannya.

Adapun tujuan yang paling spesifik dalam pembuatan program hipotetik bimbingan guru dalam mengembangkan gerak dasar motorik bagi anak usia dini ini adalah agar guru dalam membimbing dapat memfasilitasi pengembangan gerak dasar motorik tersebut melalui implementasi aktivitas bermain di Taman Kanak-kanak.

C. Manfaat dari Program Bimbingan

Melalui penyusunan program ini diharapkan diperoleh wawasan dan intervensi bimbingan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak melalui implementasi aktivitas bermain. Secara lebih khusus diharapkan dihasilkan hal hal sebagai berikut.

1. Program Bimbingan perkembangan bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak.
2. Peningkatan kemampuan dan keterampilan guru TK dalam hal mengembangkan keterampilan gerak dasar motorik melalui kegiatan kolaboratif.
3. Pengembangan proses pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan gerak dasar motorik bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak.

D. Media/Fasilitas Pendukung

Media atau fasilitas pendukung dalam program kegiatan bimbingan ini adalah berupa sarana dan prasarana yang tentu saja ideal bagi pengembangan keterampilan gerak dasar motorik anak dini usia dalam hal ini anak-anak yang berusia 4-6 tahun (Usia TK).

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung adalah sebagai berikut.

1. Ruang bermain yang cukup luas sehingga anak leluasa untuk bergerak dengan bebas bisa juga lapangan terbuka.
2. Alat permainan edukatif/APE yang dapat mengembangkan keterampilan gerak motorik anak seperti balok-balok kayu, tangga bersusun, bola-bola, ban-ban bekas dll.

Hal yang terpenting dari fasilitas pendukung dalam kegiatan pengembangan keterampilan gerak motorik anak adalah kemampuan dan kreativitas guru dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada, karena bukan hal yang tidak mungkin bila seorang guru tidak tahu cara menggunakan alat tersebut. Oleh karena itu amat diperlukan guru-guru yang terampil mempergunakan alat permainan tersebut dan kreatif dalam menciptakan permainan yang dapat mengembangkan keterampilan gerak dasar motorik anak.

E. Isi Program

Isi program pengembangan kemampuan gerak dasar motorik anak usia dini di Taman Kanak-kanak dikelompokkan dalam komponen bimbingan dan konseling perkembangan yang meliputi:

1. Layanan dasar bimbingan
2. Layanan responsif
3. Sistem perencanaan individual
4. Pendukung sistem.

1. Layanan Dasar Bimbingan

a. Aspek dan Tujuan.

Adapun layanan dasar bimbingan anak dikembangkan pada setiap aspek yang akan dikembangkan yakni aspek keterampilan gerak motorik kasar dan motorik halus seperti yang terungkap dalam tabel berikut ini.

No	Aspek	Tujuan
I	A. Gerak motorik kasar	Anak mampu melakukan aktivitas fisik secara baik seperti kekuatan, kelenturan, keseimbangan, kelincahan, kecepatan dan koordinasi yang memerlukan otot-otot besar seperti lengan dan kaki dan seluruh badan..
1.	Berjalan maju pada garis lurus	
2.	Berjalan diatas papan titian	
3.	Berlari dengan berbagai variasi	
4.	Meloncat	
5.	Memanjat, bergantung dan berayun	
6.	Berdiri dengan tumit, berdiri diatas satu kaki	
7.	Menendang bola, lempar tangkap bola	
8.	Senam fantasi	

9.	Menari mengikuti irama lagu	
10.	Naik otopet atau sepeda roda dua	
II.	B. Gerak motorik halus	Anak dapat melakukan kegiatan motorik halusnya dengan melalui pembiasaan dan kemampuan lain yang mendukung seperti ketelitian, kesabaran dan gerakan koordinasi otot-otot halus seperti mata, tangan dan jari-jari.
1.	Menggunting	
2.	Menempel	
3.	Menjahit	
4.	Meronce	
5.	Melipat kertas	
6.	Menyusun balok	
7.	Memegang pensil	
8.	Membuat lingkaran	
9.	Membuat garis tegak lurus,	
10.	mendatar, melengkung.	
11.	Mencocok bentuk	
12.	Keterampilan membuat bentuk dari plastisin, playdough, tanah liat ataupun pasir.	
13.	Mengikat tali sepatu	
14.	Memasang kancing baju	
15.	Mencuci dan melap tangan	
16.	Makan, mandi, menyisir rambut	



b. Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk- bentuk kegiatan dalam proses bimbingan dibuat dalam

bentuk tabel berikut ini.

Aspek yang dikembangkan	Teknik intervensi	Pelaksanaan	Media/ sarana
A. Gerak motorik kasar - Berjalan maju dan mundur pada garis lurus	- Permainan menanam jagung - Permainan menanam padi	Guru menjelaskan secara klasikal dan mendemonstrasikan bentuk permainan menanam padi dan menanam jagung, kemudian	- lapangan - kapur warna
- Berjalan diatas papan titian	- Bermain dengan papan titian - Bermain dengan meletakkan gelas dikedua tangan dan berjalan pada satu garis	- Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bentuk kegiatan bermain papan titian dan keseimbangan kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan ini kemudian berpartisipasi dalam permainan tersebut.	- lapangan - balok titian - gelas plastik - kapur berwarna
- Berlari dengan berbagai variasi	- Permainan cabut bendera dilombakan - Permainan lari zigzag dilombakan dan estafet	Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bentuk kegiatan bermain cabut bendera dan lari zigzag estafet kemudian	- bendera - kayu - kapur warna - tongkat kayu

<p>- Meloncat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Permainan loncat tali - Permainan loncat pohon perdu - Permainan loncat dari bangku dilombakan - permainan loncat kangguru 	<p>menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan ini, selanjutnya guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut.</p> <p>Guru menjelaskan secara klasikal dan mendemonstrasikan bentuk permainanloncat tali, loncat pohon perdu, loncat dari bangku loncat kangguru , kemudian menugaskan semua anak untuk bermain dan guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - tali/karet - bangku - kapur tulis - berwarna
<p>- Memanjat, bergantung dan berayun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - permainan tangga pelangi - permainan jembatan gantung - permainan tali tambang 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bentuk kegiatan bermain tangga majemuk, jembatan gantung, memanjat tali tambang kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan ini serta turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - tangga pelangi - tali tambang - jembatan gantung
<p>- Berdiri dengan tumit, berdiri diatas satu kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Permainan meniru gerak binatang yang sedang berdiri 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - kapur tulis berwarna - bendera

	<ul style="list-style-type: none"> - permainan engklek 	<p>bentuk kegiatan bermain meniru gerak bangau yang sedang berdiri, permainan engklek kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan ini serta turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	
<ul style="list-style-type: none"> -Menendang bola, lempar tangkap bola 	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain sepak bola sederhana - Bermain bola keranjang - Bermain lempar tangkap bola berpasangan 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bentuk kegiatan bermain sepakbola, bola keranjang Lempar tangkap bola kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan ini serta turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - lapangan - bola sepak - bola basket mini - keranjang/ simpai - peluit
<ul style="list-style-type: none"> - Senam fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Senam meniru gerak binatang - Senam meniru gerak pohon - Senam Ria Anak Indonesia 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bentuk kegiatan bermain senam meniru gerak binatang, pohon, senam ria Anak Indonesia kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak dalam permainan ini serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> - lapangan - radio - tape - kaset - kapur tulis warna

<p>- Menari mengikuti irama lagu</p>	<p>- Menari dan bergerak mengikuti irama musik</p>	<p>guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p> <p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bentuk kegiatan menari gerak sesuai irama musik kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan dan membebaskan anak untuk mengeksplorasi gerak dalam lagu tersebut serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - lapangan - radio - tape - kaset
<p>- Naik otopet atau sepeda roda dua</p>	<p>- Permainan balap otopet atau sepeda roda dua</p>	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan bentuk kegiatan bermain otopet atau sepeda roda dua kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan dan serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - lapangan - otopet - sepeda - bendera start - kapur tulis berwarna

B. Gerak motorik halus			
- Menggunting	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain menggunting gambar daun dan bunga - Bermain menggunting gambar binatang - Bermain menggunting gambar bebas sesuai imajinasi 	Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menggunakan gunting kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan ini serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> - gunting - gambar bunga dan gambar daun - gambar hewan - gambar bebas
- Menempel	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain menempelkan gambar bunga dan daun pada kertas dilombakan - Bermain menempelkan gambar binatang dilombakan 	Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menempelkan gambar kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> - kertas warna - lem - kertas polos hvs - gambar bunga dan daun - gambar bintang
- Menjahit	<ul style="list-style-type: none"> - Permainan jahit jelujur pada gambar bunga dan daun - Permainan jahit silang pada gambar 	Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menjahit gambar kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> - benang wol - gambar bunga dan daun yang telah dibolongi pinggir-pinggirnya
- Meronce	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain meronce manik-manik warna-warni dan 	Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan	<ul style="list-style-type: none"> - benang wol

<p>- Melipat kertas</p>	<p>beragam bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain melipat kertas membuat lipatan bentuk bunga, - Bermain melipat bentuk binatang - Bermain melipat bentuk kapal-kapalan 	<p>cara meronce kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan permainan serta guru turut berpartisipasi dalam Permainan tersebut</p> <p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara melipat kertas warna kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan tersebut dan memberikan dan memberikan kebebasan pada anak untuk eksplorasi bentuk lipatan pada kertas warna serta guru turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - gambar bunga dan daun - manik-manik warna warni - kertas warna
<p>- Menyusun balok</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain menyusun berbagai bentuk balok sesuai dengan imajinasi anak - Eksplorasi bentuk bangunan 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara menyusun balok sesuai dengan tema kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan permainan ini dan membebaskan anak untuk bereksplorasi serta guru turut berpartisipasi dalam</p>	<p>balok-balok berbagai bentuk</p>

- Memegang pensil	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain memegang batang kayu pohon seperti memegang pensil - Bermain mewarnai gambar 	<p>kegiatan ini</p> <p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara memegang pensil kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan ini serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - batang kayu - pensil - pensil warna - kertas gambar
- Membuat lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain gerak membuat lingkaran dengan lagu sehingga terbentuk gambar boneka - Bermain dengan simpai berbentuk lingkaran 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara membuat lingkaran kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan ini serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - simpai / benda berbentuk lingkaran - pensil - pensil warna - kertas
- Membuat garis tegak lurus mendatar, melengkung.	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain dengan membuat bentuk garis tegak lurus, mendatar dan melengkung - Bermain menebalkan gambar bunga dan daun - Bermain menebalkan gambar binatang 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara membuat garis tegak, mendatar, dan melengkung kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan ini serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - pensil - pensil warna - gambar polos
- Mencocok bentuk	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain mencocok bentuk gambar bunga dan daun 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - pensil - pola berbagai

	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain mencocok gambar binatang - Bermain mencocok gambar kendaraan 	<p>cara mencocok gambar bunga, daun, hewan, kendaraan kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan ini serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<p>bentuk gambar bunga, daun, hewan dan kendaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> - pensil warna
<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan membuat bentuk dari plastisin, playdough, tanah liat ataupun pasir. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain plastisin atau playdough, pasir, tanah liat bentuk bebas sesuai dengan tema dan imajinasi anak 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara bermain plastisin, playdough, pasir, tanah liat sesuai dengan tema kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan ini dan membebaskan anak untuk bereksplorasi mengembangkan imajinasinya serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - play dough - plastisin - pasir - tanah liat
<ul style="list-style-type: none"> - Mengikat tali sepatu 	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain mengikat tali sepatu dilombakan 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara memasang dan mengikat tali sepatu kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan ini serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - sepatu dan talinya - kapur tulis berwarna

<ul style="list-style-type: none"> - Memasang kancing baju 	<ul style="list-style-type: none"> - Permainan memasang kancing baju dilombakan 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara mengancingkan baju kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan ini serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - baju / piyama - kapur tulis berwarna
<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci dan melap tangan - Makan, mandi, menyisir rambut 	<ul style="list-style-type: none"> - Bermain peran situasi di rumah 	<p>Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara mencuci tangan, melap tangan, makan mandi dan menyisir rambut kemudian menugaskan dan mengawasi satu-persatu anak yang melakukan kegiatan ini serta guru turut berpartisipasi dalam permainan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - baskom - lap tangan - sisir - handuk - sendok - piring - garpu - gelas - meja dan kursi

Catatan : bentuk-bentuk kegiatan bimbingan untuk pengembangan gerak dasar motorik dibuat berdasarkan tema belajar, misalnya tema hari ini adalah tentang tanaman maka permainan dan gerak yang dilakukan seluruhnya dengan tema tanaman

2. Layanan responsif

Sedangkan untuk layanan responsif perlu dilaksanakan secara khusus. Layanan responsif ini memuat elemen-elemen berdasarkan pendekatan krisis, pendekatan remedial, dan pendekatan preventif. Tujuan dari layanan responsif ini

adalah memberikan layanan kepada anak TK Khususnya yang mengalami krisis ataupun yang mengalami kesulitan dalam hal adaptasinya terhadap lingkungan, misalnya kesulitan dalam memahami tugas gerak yang diajarkan oleh gurunya, kurang terampil dalam kegiatan motorik halus ataupun kasar, gerakan yang dilakukan selalu canggung atau bahkan sulit untuk melakukannya dan juga aspek hubungan dengan adaptasi lingkungan contohnya anak yang suka memukul teman dan kepada ibu gurunya, anak yang terlalu tidak acuh dengan lingkungan dan kesulitan dalam bergaul dengan teman sebayanya. Jadi tugas guru sebagai pembimbing individual bagi anak yang mengalami kesulitan ataupun masalah tersebut dengan mengkoordinasikan intervensi yang beragam kepada anak sesuai dengan kebutuhannya.

3. Rencana individual

Komponen rencana individual membantu siswa dalam membuat dan menerapkan rencana pribadi, pendidikan dan kariernya. Tujuan utama dari layanan rencana individual adalah menolong anak untuk memahami pertumbuhan dan perkembangannya. Komponen perencanaan individual diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan belajar terutama perencanaan kegiatan harian yang tertuang dalam Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang dibuat oleh guru.

4. Pendukung Sistem

Komponen pendukung sistem lebih diarahkan pada upaya penataan sistem manajemen untuk meningkatkan layanan program bimbingan dan konseling.tugas

pokok guru taman kanak-kanak dalam melaksanakan bimbingan adalah: menyusun program bimbingan, evaluasi, pelaksanaan bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan dan tindak lanjut dalam program bimbingan disusun secara khusus dalam bentuk layanan pengumpulan data, layanan orientasi dan pemberian informasi serta layanan penempatan dan penyaluran. Untuk merealisasikan program bimbingan ini perlu tenaga pembimbing yang berkualitas serta dukungan dari sumber daya masyarakat termasuk orang tua siswa didalamnya.

F. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat ketercapaian pelaksanaan program, hasil kegiatan layanan yang dilakukan, sarana dan prasarana pendukung. Selain itu juga untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan program. Tahapan pelaksanaan program evaluasi meliputi:

- a. Merumuskan aspek-aspek yang akan dievaluasi dari perilaku sosial anak.
- b. Menetapkan sasaran evaluasi
- c. Pelaksanaan evaluasi program
- d. Mengkaji tingkat keberhasilan pelaksanaan program berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- e. Pengambilan keputusan
- f. Melakukan pertimbangan kontekstual
- g. Merumuskan rekomendasi
- h. Melaksanakan tindak lanjut.

Evaluasi kegiatan bimbingan ini dilakukan melalui observasi atau pengamatan guru dari aspek-aspek pengembangan keterampilan gerak motorik misalnya dalam hal ini berlari dengan berbagai variasi, seperti:

- a. Anak dapat berlari lurus kedepan dengan baik.
- b. Anak mampu berlari dengan berbagai kecepatan dengan baik
- c. Anak mampu berlari dengan berbagai bentuk (lingkaran, segiempat, segitiga, dan zig-zag) dengan baik.
- d. Anak mampu berlari dengan berubah arah seperti berlari kedepan kemudian kebelakang, berlari kekiri kemudian kekanan dengan baik.

Demikianlah salah satu contoh bentuk kegiatan dalam rangka mengembangkan keterampilan gerak dasar motorik anak dini usia. Adapun contoh diatas merupakan pengembangan gerak motorik kasar yang melibatkan otot-otot besar anak.

Untuk lebih jelasnya untuk tahap evaluasi kegiatan bimbingan terlihat dalam tabel berikut ini :

NO	INDIKATOR	PELAKSANAAN	ASPEK YANG DIEVALUASI
1	<p>Dapat menggerakkan jari tangan untuk kelenturan, kekuatan otot dan koordinasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misalnya makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan, mengikat tali sepatu. - Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough, tanah liat, pasir. 	<p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> - keterampilan - ketelitian - kecakapan - konsentrasi - kesabaran - imajinasi - kreativitas - keterampilan



	<ul style="list-style-type: none"> - Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran. - Meniru melipat kertas sederhana (7 lipatan). - Menjahit bervariasi (jelujur dan silang) 15 lubang dengan tali rafia benang wol. 	<p>kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - kelenturan jari-jemari - kecakapan - ketelitian - kerapihan - kesabaran - kecakapan - keterampilan - ketelitian - kreativitas - kelenturan jari-jemari - ketrampilan - ketelitian - kesabaran - konsentrasi
2	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk / pola (lurus, lengkung, gelombang, zig-zag, lingkaran, segi empat, segi tiga) - Mencocok bentuk. 	<p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - keterampilan - ketelitian - kecakapan - konsentrasi - kerapihan - konsentrasi - ketelitian - kesabaran - keterampilan
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun menara kubus minimal 12 kubus. 	<p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - kreativitas - keterampilan - kecakapan - imajinasi

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat lingkaran dan bujur sangkar dengan rapi. - Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari). <p>Dapat menggerakkan lengannya untuk kelenturan, kekuatan otot dan koordinasi</p> - Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (diam di tempat). - Melambungkan dan menangkap kantong biji sambil berjalan / bergerak. - Memantulkan bola besar, bola sedang, bola kecil sambil berjalan / bergerak. - Menangkap, melempar bola besar, bola sedang, dan bola kecil (tennis) dan memutar badan, mengayunkan lengan dan melangkah. 	<p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - keterampilan - kecakapan - ketelitian - kerapihan - keterampilan - kelenturan jari tangan - kecakapan - ketangkasan - kelenturan - koordinasi - ketangkasan - keterampilan - koordinasi - keterampilan - kekuatan otot - kelenturan - koordinasi - keterampilan - kekuatan - kelincahan - koordinasi
--	--	--	--

<p>Dapat menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan dan koordinasi dan melatih keberanian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban. - Berjalan mundur, berjalan kesamping pada garis lurus sejauh 2-3m dengan membawa beban. - Meloncat dari ketinggian 30-50 cm. - Memanjat, bergantung dan berayun. - Berdiri dengan tumit, berdiri di atas satu kaki dengan seimbang. - Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh. 	<p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - keterampilan - kekuatan - kelenturan - koordinasi - ketangkasan - konsentrasi - kekuatan - koordinasi - ketangkasan - keberanian - kekuatan otot - koordinasi - kekuatan otot - ketangkasan - keberanian - koordinasi - kekuatan otot - keseimbangan - keterampilan - koordinasi - kekuatan otot - kecepatan - keterampilan - koordinasi
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Menendang bola ke depan dan kebelakang. - Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi. Bermain dengan simpai (digelindingkan sambil berjalan dan berlari). - Senam fantasi bentuk meniru misalnya menirukan berbagai gerakan hewan, - Menirukan gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi dan angin kencang dan kencang sekali dengan lincah). - Naik otopet, sepeda roda dua. 	<p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p> <p>Penilaian atau evaluasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dan partisipasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - keterampilan - kekuatan - konsentrasi - koordinasi - kelenturan - konsentrasi - keterampilan - koordinasi - keterampilan - kekuatan - kelenturan - keseimbangan - koordinasi - ketangkasan - kekuatan - keseimbangan - koordinasi
--	--	--	---

F. Penutup

Program bimbingan guru untuk mengembangkan gerak motorik anak usia dini di TK Sukahaji ini untuk melengkapi layanan bimbingan yang sudah dilaksanakan. Program ini masih jauh dari sempurna sehingga terbuka terhadap saran dan masukan untuk perbaikan. Semoga program ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan landasan untuk pengembangan program yang selanjutnya.



